

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada di Posyandu Niwen pada tanggal 2 Juli - 19 Juli 2018 dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan balita pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE hampir seluruhnya masuk dalam kategori tidak kompeten. Sedangkan kemampuan responden pada kelompok kontrol sebelum diberikan media *leaflet* hampir seluruhnya masuk dalam kategori tidak kompeten.
- 1.1.2 Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan balita pada kelompok eksperimen setelah dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE hampir seluruhnya masuk dalam kategori kompeten. Sedangkan kemampuan responden pada kelompok kontrol setelah diberikan media *leaflet* hampir seluruhnya masuk dalam kategori kompeten.
- 1.1.3 Adanya pengaruh yang positif media SMULE terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun) di Posyandu Niwen tahun 2018. Media SMULE lebih efektif daripada media *leaflet* dalam peningkatan kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun). Hal ini dikarenakan beberapa kelebihan media SMULE tidak

dimiliki oleh media *leaflet*, yaitu sangat mudah digunakan dengan menyajikan petunjuk stimulasi perkembangan balita dengan cukup memutar lingkaran menyesuaikan dengan usia balita, serta materi dikemas dengan menarik sehingga menimbulkan minat dan perhatian ibu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita, sehingga bagi tenaga kesehatan khususnya profesi kebidanan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan promosi kesehatan tentang pentingnya memberikan stimulasi perkembangan dengan memberikan media pembelajaran SMULE ini kepada masyarakat utamanya ibu balita.

5.2.2 Bagi Orang Tua yang Mempunyai Balita

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para ibu yang mempunyai balita mengerti bahwa pentingnya memberikan stimulasi perkembangan balita sesuai dengan usianya agar anak mampu berkembang secara optimal. Melakukan stimulasi secara dini, bertahap dan berkelanjutan serta melakukan pemeriksaan dan berkonsultasi pada tenaga kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendeteksi secara dini ada tidaknya kelainan perkembangan balita.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Banyak keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan meneliti pengaruh media SMULE terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita untuk semua tahapan umur dengan menggunakan teknik observasi yang dikembangkan serta menambahkan faktor-faktor stimulasi lain yang dapat mempengaruhi dan tidak terkaji dalam penelitian ini.